

melatih kegiatan sesuai dengan kemampuan yang dipilih:

1. Strategi pertemuan selanjutnya yaitu strategi pertemuan selanjutnya yaitu melatih kegiatan sesuai kemampuan yang di pilih
2. Pasien mampu melaksanakan jadwal yang telah di buat bersama, pasien mampu melatih kegiatan sesuai kemampuan yang di pilih
3. Selain itu, dapat di lihat dari setiap evaluasi yang di lakukan pada asuhan keperawatan, di mana terjadi penurunan gejala yang di alami oleh An. M dari hari kehari setelah proses interaksi.

Menurut (Tobing, keliat, & wardhani, 2015), pada tinjauan teoritis evaluasi yang di harapkan adalah: pasien mempercayai perawat sebagai terapi, pasien menyadari bahwa pasien memiliki kemampuan dan aspek yang di miliki, pasien mampu menilai, menetapkan dan melatih kegiatan sesuai kemampuan yang di pilih.

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian peneliti dapat menggambarkan secara umum tentang asuhan keperawatan pada pasien An.M dengan Gangguan konsep diri: Harga diri rendah pada tanggal 20-26 maret 2024 yaitu meliputi pengkajian, diagnose, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi keperawat.

Pada bab ini penulis akan menyimpulkan terkait penelitian tentang Penatalaksanaan cara berpikir (Afirmasi Positif) Dan perilaku positif pada Remaja dengan TBC Paru yang mengalami Harga Diri Rendah Situasional . Yang di lakukan di Puskesmas Oesapa, di rumah pasien yang beralamat di jalan Sitarda 3 Oesapa dengan studi kasus menggunakan Asuhan Keperawatan mulai dari pengkajian sampai evaluasi dan dokumentasi. Gambaran asuhan keperawatan dari hasil pengkajian di dapatkan data Subjektif pada An . M mengatakan merasa tidak berguna, tidak mampu melakukan apapun, menolak interaksi dengan orang lain, sulit berkonsentrasi dan sedih berlebihan, mudah tersinggung, sering mengucapkan hal negative terhadap dirinya.

Implementasi yang di lakukan pada An. M yaitu melakukan kegiatan positif terjadwal berupa menuliskan Afirmasi Positif seperti , Saya sehat, saya kuat, saya pasti sembuh, dan saya pasti punya banyak teman. Evaluasi pada An. M di harapkan pasien mampu memiliki kepercayaan terhadap diri sendiri dan dapat menilai diri dengan positif.

## **B. SARAN**

Dalam rangka meningkatkan pelayanan keperawatan pada pasien dengan Gangguan konsep diri: Harga diri rendah di wilayah kerja puskesmas oesapa, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

### **a. Untuk Peneliti**

Di harapkan dalam perawatan pasien dengan harga diri rendah peneliti dapat mengajarkan kegiatan yang pasien dapat lakukan sebelum

pasien berada di lingkungan sekitar agar dapat mengali kemampuan pasien, mengutamakan kebutuhan yang pasien butuhkan dalam melakukan asuhan keperawatan dan dapat meningkatkan harga diri pasien saat berada di lingkungan sekitar, peneliti dapat lebih giat untuk berkomunikasi menggunakan komunikasi terapeutik kepada pasien karna komunikasi terapeutik adalah komunikasi antara perawat dengan pasien yang telah di rencanakan yang mempunyai tujuan serta kegiatan yang di pusatkan untuk kesembuhan pasien. Keberhasilannya dengan adanya umpan balik antara perawat dengan pasien. Selalu melakukan atau membina hubungan saling percaya terlebih dahulu antara pasien. Selalu memberikan reinforcement positif kepada pasien agar pasien dapat meningkatkannya harga dirinya.

b. Kepada Pasien dan Keluarga Pasien

Kepada pasien di harapkan kedepannya tetap teratur minum obat, melatih kemampuan yang di milikinya, tetap mengikuti jadwal harian yang telah di susun bersama dan kooperatif terhadap tenaga kesehatan guna mempercepat proses penyembuhan.

Kepada keluarga diharapkan hendaknya dalam usaha mempercepat proses penyembuhan pasien, keluarga dapat berperan dalam perawatan pasien dan selalu memberi support atau motivasi kepada pasien dengan memenuhi keutuhan pasien, libatkan pasien dalam acara keluarga, beri pasien tugas atau kegiatan sesuai dengan kondisi pasien dan berikan pujian atas kemampuan yang sudah pasien lakukan sehingga pasien merasa mampu atas apa yang sudah di lakukannya.